

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yaitu data berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi yang berdasarkan suatu sampel (Martiningtyas, 2011:1). Penelitian ini bersifat deduktif yang dilakukan untuk menguji hipotesis berlandaskan teori (Asnawi dan Masyhuri, 2011:20).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik

yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu, memiliki laba dan membagikan dividen secara berturut turut selama tiga tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang diperoleh sebanyak 38 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*), Gujarati dan Porter (2009:237). Penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua data diambil semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu, memiliki laba dan membagikan dividen secara berturut turut selama tiga tahun yaitu 2015-2017. Berdasarkan kriteria tersebut sehingga diperoleh sebanyak 38 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali observasi yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sehingga jumlah perusahaan yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 114 data perusahaan.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sebagai objek pengamatan penilaian atau sering dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel endogen atau variabel dependen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X).
2. Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model yaitu variabel eksogen atau variabel independen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Y).
3. Variabel *intervening* atau disebut juga variabel perantara yaitu variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dengan variabel dependen secara tidak langsung. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (Z).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris. Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel endogen atau variabel dependen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) yang merupakan besaran nilai CR yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).
2. Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model yaitu variabel eksogen atau variabel independen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang

merupakan besaran nilai DPR yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).

3. Variabel *intervening* atau disebut juga variabel perantara yaitu variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dengan variabel dependen secara tidak langsung. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan besaran nilai ROE yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).

3.5 Pengukuran Variabel

1. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel endogen atau variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel eksogen. Variabel ini diukur dengan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model yaitu variabel eksogen atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel endogen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel ini diukur dengan:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Variabel *Intervening* (Z)

Variabel *intervening* ini digunakan untuk mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen menjadi hubungan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai *intervening*. Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	Besaran nilai CR yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	Besaran nilai DPR yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).	$\frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Besaran nilai ROE yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 1 tahun dengan satuan persentase (%).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2018

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah yaitu meliputi ikhtisar data

keuangan diantaranya *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), yang terdapat pada *annual report* tahun 2015-2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015), teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yaitu meliputi ikhtisar data keuangan diantaranya *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), yang terdapat pada *annual report* tahun 2015-2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dimana analisis ini merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis faktor Sholihin dan Ratmono (2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

Jogianto (2009:11) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada didalam model. Agar variabel-variabel yang diuji dapat diperbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait

dan area pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai β (Beta). Sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 1) } Z = \beta X + e$$

- b. Untuk menguji hipotesis H2, H3, dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 2) } Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

- Z = Variabel *Intervening* (ROE)
 Y = Variabel Terikat/Dependen (DPR)
 β = Koefisien Variabel
 X = *Current Ratio* (CR)
 e = *error*

3.8.1 Uji Kelayakan Model

Menurut Solihin dan Ratmono (2013) menjelaskan bahwa uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator yaitu, nilai *Average Path Coefficient* (APC) dan *Average R-Square* (ARS) dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) dan *Average Variance Inflation Factor* (AVIF) kurang dari 5 maka penelitian yang diajukan didukung oleh data dan telah memenuhi kriteria.

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* digunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

3.8.2 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variabel atau model diprediksi dengan parameter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

a. H0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$

b. H1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening* yaitu *return on equity*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Maka dari itu diperlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Uji Sobel merupakan pengujian hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *Current Ratio* (X), *Dividend Payout Ratio* (Y) melalui variabel mediasi *Return On Equity* (Z). Dihitung dengan cara mengalikan jalur :

a. $X \longrightarrow Z$ (a)

$Z \longrightarrow Y$ (b)

Jadi standar error a dan b ditulis dengan S_a dan S_b . Dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237).